

## **1. PENDAHULUAN**

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyumbangkan usaha manusia dalam rangka memajukan aktifitas. Pendidikan sebagai suatu aspek yang menyumbangkan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam berbagai kegiatan juga dapat diharapkan mampu membuka cara berfikir seseorang agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Bila cara berfikir bangsa indonesia khususnya generasi muda lebih maju, diharapkan bangsa indonesia dapat terbebas dari belenggu kemiskinan. Dan dengan berfikir maju ini merupakan cara yang paling efektif untuk bangsa indonesia terlepas dari lingkaran setan kemiskinan yang menyebabkan kebodohan. Dan hal yang dapat menghilangkan kebodohan adalah pendidikan.

Apabila rata – rata pendidikan bangsa indonesia tinggi maka, kita dapat mengejar ketertinggalan kita dari bangsa lain. Kesadaran akan pentingnya mengejar ketertinggalan kita dari bangsa- bangsa lain sangat diperlukan sebab beberapa bangsa di sekitar kita telah memiliki sumber daya manusia yang bisa diandalkan. Adapun tujuan pendidikan indonesia dijelaskan dalam Undang- Undang Sisdiknas 2003 sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Namun, sebagai negara berkembang yang sebagian besar merupakan penduduk miskin, akan sulit mewujudkan hal tersebut dan dibutuhkan usaha yang cukup keras, hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dan yang paling meresahkan adalah pendapat dari orang tua di negara berkembang yang berpendapat bahwa pendidikan bukanlah hal yang paling penting bagi mereka, pendidikan bagi anak- anaknya hanyalah suatu yang tidak penting, anak – anak mereka kurang mendapatkan pendidikan bahkan ada yang sampai tidak mendapatkan pendidikan formal sama sekali.

Memasuki era globalisasi atau era keterbukaan sumber daya manusia sangat berperan di dalamnya. Kualitas sumber daya manusia menyangkut nilai, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang merupakan kunci keberhasilan setiap pembangunan suatu negara. Dalam keadaan serba tidak menentu di bidang ekonomi, politik, sosial dan moral, bangsa indonesia sangat membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang siap

menghadapi dunia kerja dalam era globalisasi. Melalui pendidikan ternyata dapat secara efektif dikembangkan bakat dan kemampuan seseorang.

Pembangunan pada saat sekarang ini banyak membutuhkan tenaga kerja yang profesional dan persaingan tenaga kerja di dunia kerja yang semakin ketat, maka diharapkan lulusan SMA dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun pada kenyataannya harapan itu tidak mudah untuk diwujudkan. Sehingga banyak orang yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi. Berkenaan dengan hal ini di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung ditemukan fakta terdapat banyak lulusan Sekolah Menengah Atas yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Tabel 1. Lulusan SMA Tahun 2006-2010 di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung

No	Tahun Lulusan	Jumlah	Tidak Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi
1	2006	35	30	5
2	2007	39	32	7
3	2008	40	35	5
4	2009	40	36	4
5	2010	37	31	6
		191	164	27

Sumber : Monografi Kelurahan Bumi Waras, 2011

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas terlihat bahwa dari 191 orang lulusan SMA tahun 2006-2010 hanya 27 orang (14,1 %) yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi kelanjutan pendidikan anak, yaitu baik faktor dari anak itu sendiri (faktor internal) maupun dari luar anak (faktor eksternal).

Terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap minat lulusan SMA melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya bakat, tingkat perkembangan atau pengalaman, keadaan ekonomi, pendidikan serta psikis. Sedangkan faktor eksternal misalnya lingkungan, rangsangan, kesempatan, suasana, fasilitas yang tersedia, dan lain-lain.

Dilihat dari faktor- faktor yang mempengaruhi minat anak, faktor internal yang berhubungan dengan minat lulusan SMA di Kampung Skip Rahayu melanjutkan atau tidak ke Perguruan Tinggi salah satunya adalah keadaan ekonomi atau pendapatan orang tua.

Pendapatan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan pendidikan. Pendapatan orang tua secara teoritis berpengaruh penting terhadap anak lulusan SMA untuk tidak atau melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Penduduk kelurahan Bumi Waras berjumlah 13.311 jiwa, dengan sebagian besar bermatapencaharian sebagai Buruh, seperti terlihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Tahun 2010

No	Lapangan Pekerjaan	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	0,8%
2	ABRI/POLRI	0,1%
3	Pedagang/Wiraswasta	24,3%
4	Buruh	43,2%
5	Pensiunan	0,4%
6	Lain-Lain	31,2%
	Jumlah	100%

Sumber : Profil Kelurahan Bumi Waras, 2010

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Bumi Waras sebagian besar bermatapencaharian sebagai Buruh yaitu sebesar 43,2%. Dilihat dari keadaan mata pencaharian penduduk Kelurahan Bumi Waras tersebut di atas, maka berdasarkan penelitian pendahuluan, dapat diketahui pendapatan dari mata pencaharian penduduk Kelurahan Bumi Waras seperti pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Tingkat Pendapatan Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Bumi Waras Tahun 2010

No	Lapangan Pekerjaan	Pendapatan / bulan
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.500.000
2	ABRI/POLRI	Rp. 1.000.000,00-Rp.2.000.000
3	Pedagang/Wiraswasta	Rp. 500.000,00- Rp. 1.500.000
4	Buruh	Rp. 300.000,00-Rp. 1.200.000
5	Pensiunan	Rp. 500.000,00-Rp. 700.000
6	Lain-lain	Rp. 250.000,00-Rp. 500.000

Sumber : Buku Profil Kelurahan Bumi Waras, 2010

Dilihat dari sudut pandang orang tua, pada umumnya orang tua di Kelurahan Bumi Waras kurang mampu dan lebih mengharapkan anaknya bekerja membantu orang tua dibandingkan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Selain pendapatan orang tua, faktor pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi anak untuk tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Karena jika pendidikan orang tua rendah maka akan rendah pula tingkat pendidikan anak-anaknya. Di Kelurahan Bumi Waras masih banyak orang tua memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya terutama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Keadaan ini mungkin dilatarbelakangi dengan tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan

Bumi Waras yang sebagian besar berpendidikan SD (38,5%) dari seluruh jumlah penduduk, seperti terlihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Bumi Waras Sesuai dengan Pendidikan Tahun 2010

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Buta Huruf	-	-
2	Tidak Tamat SD/Sederajat	267 Orang	2,1%
3	Tamat SD/Sederajat	4618 Orang	38,5%
4	Tamat SMP/Sederajat	3502 Orang	29,2%
5	Tamat SMA/Sederajat	3261 Orang	27,2%
6	Tamat D-3/D-2/D-1	92 Orang	0,8%
7	Tamat S-1	263 Orang	2,2%
8	Tamat S-2	-	-
9	Tamat S-3	-	-
	Jumlah	12.003	100%

Sumber : Profil Kelurahan Bumi Waras, 2010

Berdasarkan Tabel 4 di atas, masyarakat di kelurahan Bumi Waras sebagian besar berpendidikan sampai SD yaitu 38,5 %. Dikarenakan pendidikan mereka yang rendah membuat mereka kurang mengetahui tentang pentingnya melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi. Hal ini diketahui ketika penulis melakukan wawancara terhadap 10 orang tua mengenai informasi tentang perguruan tinggi yang mereka ketahui, mereka kurang mengerti tentang pendidikan di perguruan tinggi.

Rendahnya pendidikan mereka dan kurangnya pengetahuan yang mereka ketahui tentang perguruan tinggi menyebabkan rendah pula motivasi mereka menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi. Mereka menganggap lebih baik anaknya bekerja daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang akan mengeluarkan biaya yang mahal.

Di samping itu, terdapat faktor yang berasal dari dalam diri anak (faktor internal) yang dapat mempengaruhi apakah ia mau atau tidak untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu minat anak itu sendiri. Minat anak merupakan pendorong atau penggerak dari keinginan anak untuk mencapai tujuan hidupnya. Minat yang tinggi menunjukkan dorongan dalam diri anak yang besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebaliknya minat yang rendah menunjukkan dorongan yang rendah pula untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa minat anak di Kampung Skip Rahayu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi rendah. Hal ini disebabkan karena anak lebih cenderung untuk cepat mendapat pekerjaan/mandiri dibandingkan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan diketahui bahwa terdapat 20 orang anak yang memberikan informasi bahwa ia tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Menurut mereka melanjutkan studi ke perguruan tinggi hanya membuang-buang waktu dan biaya, dan menurut mereka jauh lebih baik bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan.

Sedangkan dilihat dari faktor eksternal yang berpengaruh terhadap lulusan SMA untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan tinggi adalah lingkungan sosial masyarakat anak itu sendiri. Hasil observasi, terlihat bahwa masyarakat di Kampung Skip Rahayu sebagian besar terdiri dari orang-orang yang berpendidikan rendah (hanya tamat SD). Hal ini mempengaruhi perkembangan dan keinginan anak untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini diketahui melalui wawancara yang dilakukan penulis terhadap 12 anak yang tidak

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka tidak ingin melanjutkan pendidikan karena terpengaruh teman-temannya yang sudah putus sekolah. Jadi, seorang anak putus sekolah atau tidak melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi tidak hanya disebabkan oleh individunya, tetapi dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial masyarakatnya.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul **“Faktor-faktor Penyebab Lulusan SMA Tidak Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Tahun 2006-2010”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pendapatan orang tua di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung menyebabkan banyaknya lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan tinggi
2. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung menyebabkan banyaknya lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan tinggi
3. Kurangnya minat anak untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung

4. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung
5. Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung masih rendah
6. Lingkungan sosial masyarakat yang tidak mendukung anak untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah dalam membahas permasalahan secara mendalam, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Minat Anak, dan Lingkungan Sosial Masyarakat Terhadap Lulusan SMA Tidak Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap lulusan SMA untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010?

2. Apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap lulusan SMA untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010?
3. Apakah minat anak berpengaruh terhadap lulusan SMA untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010?
4. Apakah lingkungan sosial masyarakat berpengaruh terhadap lulusan SMA untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010?
5. Apakah tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, minat anak, dan lingkungan sosial masyarakat berpengaruh terhadap lulusan SMA untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010

2. Mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010
3. Mengetahui besarnya pengaruh minat anak terhadap lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010
4. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan sosial masyarakat terhadap lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010
5. Mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, minat anak, dan lingkungan sosial masyarakat berpengaruh terhadap lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun 2006-2010

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
  - 1) Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.

- 2) Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
  - 3) Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang belum dikaji dalam penelitian ini.
- 1) Secara Praktis
    - 1) Bagi masyarakat di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, minat anak, dan lingkungan sosial masyarakat terhadap lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan
    - 2) Bagi Universitas.  
Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan bacaan khususnya mengenai pendidikan.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Ruang lingkup objek penelitian adalah tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, minat anak, dan lingkungan sosial masyarakat terhadap lulusan SMA untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

## 2. Subyek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah dibatasi pada lulusan SMA Tahun Pelajaran 2006-2010 tepatnya di Kampung Skip Rahayu Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung

## 3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kampung Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung

## 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tahun 2012